

Statistik Daerah **Kecamatan Mori Atas** **2015**



STATISTIK DAERAH
KECAMATAN MORI ATAS
2015

<http://morowalikebupatido.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN MORI ATAS 2015

ISBN : 978-602-6924-32-2
No. Publikasi : 7203.1536
Katalog BPS : 1101002.7212010
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : viii + 12 Halaman

Naskah:
Koordinator Statistik Kecamatan Mori Atas

Tim Penyusun Naskah:
Penanggung Jawab Umum : Simon, S.Si., M.M.
Koordinator Umum : Bahtiar, S.ST.
Anggota : Anton Marpaung, A.Md.
Rifka, S.ST.
I Made Kariasa, S.ST.

Gambar Kulit:
Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Morowali

Dicetak Oleh :
Percetakan Rio

Dilarang Mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya.



Kata Sambutan

Untuk mewujudkan visi Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua, BPS terus melakukan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi baik di pusat maupun di daerah. Salah satu upaya yang dilakukan di daerah adalah menyusun publikasi yang menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas dan menyeluruh tentang kondisi daerah. Publikasi ini diharapkan dapat membantu para pengambil kebijakan dan para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum wilayahnya

Oleh karena itu saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Mori Atas 2015** yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Morowali . Saya harapkan, publikasi ini mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat pada umumnya akan kebutuhan data dan informasi statistik dan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Morowali Utara.

Semoga publikasi ini bermanfaat dan Allah SWT senantiasa meridhoi usaha kita.

KepalaBadanPusatStatistik,

DR. Suryamin, M.Sc.



Kata Pengantar

Untuk mewujudkan visi Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai pelopor data statistik terpercaya untuk semua, BPS terus melakukan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi baik di pusat maupun di daerah. Salah satu upaya yang dilakukan di daerah adalah menyusun publikasi yang menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas dan menyeluruh tentang kondisi daerah. Publikasi ini diharapkan dapat membantu para pengambil kebijakan dan para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum wilayahnya

Oleh karena itu saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Mori Atas 2015** yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Morowali. Saya berharap, publikasi ini mampu memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat pada umumnya akan kebutuhan data dan informasi statistik dan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan di berbagai sektor di Sulawesi Tengah.

Semoga publikasi ini bermanfaat dan Allah SWT senantiasa meridhoi usaha kita.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Morowali

Si m o n, S.Si,MM



DAFTAR ISI

| | | | |
|-----------------------|---|---------------------------------|----|
| 1. Geografi dan iklim | 1 | 7. Perdagangan dan jasa | 7 |
| 2. Pemerintahan | 2 | 8. Industri Pengolahan | 8 |
| 3. Penduduk | 3 | 9. Hotel Pariwisata | 9 |
| 4. Pendidikan | 4 | 10. Transpostasi dan Komunikasi | 10 |
| 5. Kesehatan | 5 | 11. Perbankan | 11 |
| 6. Pertanian | 6 | 12. Perbandingan | 12 |

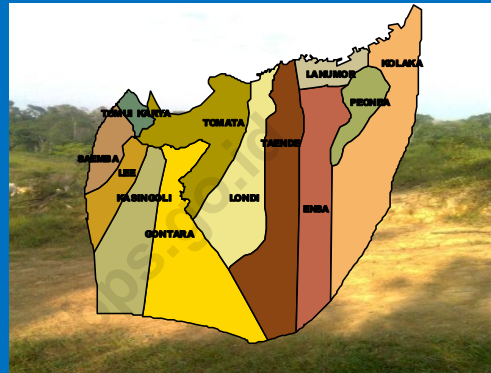
Kecamatan Mori Atas sebelumnya merupakan kecamatan yang merupakan pintu masuk kabupaten Morowali Utara, sebelum mekar 2 kecamatan menjadi Kecamatan Mori Atas dan Mori Utara. Luas wilayah Kecamatan Mori Atas mencapai 1.508,81 Km² atau sebesar 15,06 persen dari total luas Kabupaten Morowali Utara.

Topografi wilayah Kecamatan Mori Atas terdiri dari dataran sebesar 42 persen, perbukitan 58 persen.

Suhu udara di wilayah kecamatan Mori Atas relatif dingin di karenakan berada sekitar 300m di atas permukaan laut (dpl). Rata-rata tahun 2010 berkisar antara 26,7°C sampai dengan 28,8°C. Kelembaban udara rata-rata bervariasi antara 70 persen sampai dengan 82 persen.

Curah hujan di wilayah kecamatan Mori Atas juga relatif cukup tinggi. Curah hujan tertinggi rata – rata biasa terjadi pada bulan Nopember – Desember setiap tahunnya.

Sketsa Wilayah Kec. Mori Atas



Statistik Geografi dan iklim Mori Atas

| Desa | Luas (Km ²) | Jarak (Km) |
|-------------------|-------------------------|------------|
| 001 Gontara | 98,91 | 12 |
| 002 Kasingoli | 83,75 | 15 |
| 003 Lee | 100,85 | 19 |
| 004 Saemba | 123,54 | 22 |
| 005 Tomui Karya | 12,00 | 24 |
| 006 Tomata | 92,71 | 0 |
| 007 Londi | 90,81 | 4 |
| 008 Taende | 194,28 | 9 |
| 009 Ensa | 189,78 | 12 |
| 010 Peonea | 97,17 | 17 |
| 011 Kolaka | 271,12 | 20 |
| 012 Lanumor | 120,99 | 18 |
| 013 SaembaWalati | 17,90 | 23 |
| 014 Pambarea | 15,00 | 1 |
| Mori Atas | 1.508,81 | |

| Uraian | Satuan | 2014 |
|-------------|-----------------|----------|
| Luas | Km ² | 1.508,81 |
| Pesisir | Kelurahan | 0 |
| Non Pesisir | Desa | 14 |

Sumber :Kecamatan Mori Atas Dalam Angka 2015



Statistik Pemerintahan Kec. Mori Atas

| Uraian | Satuan | 2014 |
|-------------------------|-----------|---------|
| Jumlah Desa/Kelurahan | Desa | 14 |
| | Kelurahan | 0 |
| Pajak Bumi dan Bangunan | 2013 | 2014 |
| Target (000 Rp) | 83.778 | 648 694 |
| Realisasi (000 Rp) | 83.778 | 390 438 |

Jumlah Satuan Lingkungan Setempat Kec. Mori Atas Tahun 2014

| Uraian | Dusun | RT |
|-------------------|-------|----|
| 001 Gontara | 3 | 8 |
| 002 Kasingoli | 2 | 4 |
| 003 Lee | 2 | 4 |
| 004 Saemba | 2 | 6 |
| 005 Tomui Karya | 2 | 6 |
| 006 Tomata | 3 | 6 |
| 007 Londi | - | 7 |
| 008 Taende | 2 | 6 |
| 009 Ensa | 3 | 8 |
| 010 Peonea | 5 | 10 |
| 011 Kolaka | 3 | 9 |
| 012 Lanumor | 3 | 6 |
| 013 SaembaWalati | 2 | 4 |
| 014 Pambarea | 3 | 6 |

Sumber :Kecamatan Mori Atas Dalam Angka 2015

Jumlah desa di Kecamatan Mori Atas telah mengalami perubahan yang diakibatkan karena pemekaran dari 12 desa menjadi 14 desa pada tahun 2011 berdasarkan perda no 19 tahun 2010.

Dalam hal penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), pada tahun 2014 penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di kecamatan Mori Atas mengalami perubahan dibanding tahun 2013. Pada tahun 2014 penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di kecamatan Mori Atas sebesar Rp.390.438 (ribu rupiah)

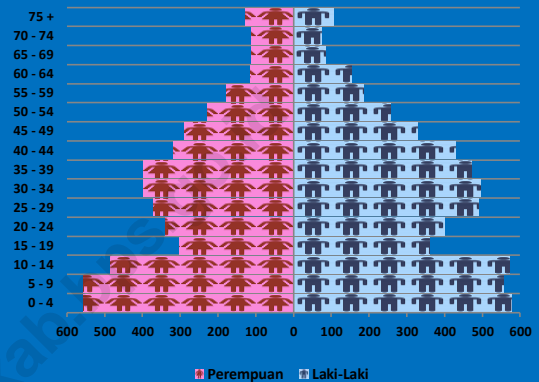
Dusun dan Rukun Tetangga (RT) merupakan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) terkecil dua jenjang dibawah pemerintah desa di Kecamatan Mori Atas sebagaiperpanjangan tangan dari pemerintah, baik dari pemerintah pusat sampai pemerintah ditingkat desa. Maka Kecamatan Mori Atas hingga tahun 2014 telah membentuk sebanyak 35 Dusun dan 90 RT sesuai Surat Keputusan Bupati Morowali.

Komposisi umur penduduk pada saat Sensus Penduduk 2010 di kecamatan Mori Atas 38 persen penduduk masih berusia di bawah 20 tahun, hal ini menunjukkan bahwa penduduk Mori Atas masih tergolong penduduk muda (*Ekspansif*). Angka kelahiran dan angka kematian di Kecamatan Mori Atas masih cukup tinggi sehingga dapat mengakibatkan tingkat pertumbuhan penduduk sangat cepat. Untuk menekan laju pertumbuhan penduduk, maka di perlukan perhatian yang serius dari pemerintah untuk mengambil langkah-langkah kebijakan di bidang kependudukan.

Jumlah penduduk Mori Atas pada tahun 2014 mencapai 11.226 jiwa. Jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, angka tersebut meningkat.

Berdasarkan luas wilayah Mori Atas sekitar 1.508,81 Km², maka setiap km² dihuni penduduk sebanyak 7 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan, penduduk laki-laki sebesar 5.952 jiwa sedangkan penduduk perempuan mencapai 5.274 jiwa, perbandingan sex rasio mencapai 112,86. Hal ini berarti setiap 100 penduduk perempuan terdapat 113 penduduk laki-laki.

Piramida Penduduk Kec. Mori Atas



Sumber :Sensus Penduduk 2010

Statistik Penduduk Kec. Mori Atas

| Uraian | 2014 |
|--|--------|
| Jumlah Penduduk (Jiwa) | 11 226 |
| Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²) | 7 |
| Jumlah Rumah Tangga (Ruta) | 2.930 |
| Rata-Rata Anggota Ruta (Jiwa) | 4 |

| Uraian | Laki-Laki | Perempuan | Seks Ratio |
|------------------|--------------|--------------|---------------|
| 001 Gontara | 259 | 219 | 118,26 |
| 002 Kasingoli | 233 | 183 | 127,32 |
| 003 Lee | 288 | 265 | 108,68 |
| 004 Saemba | 320 | 328 | 97,56 |
| 005 Tomui Karya | 286 | 261 | 109,58 |
| 006 Tomata | 534 | 494 | 108,10 |
| 007 Londi | 565 | 478 | 118,20 |
| 008 Taende | 435 | 373 | 116,62 |
| 009 Ensa | 682 | 581 | 117,38 |
| 010 Peonea | 694 | 547 | 126,87 |
| 011 Kolaka | 480 | 474 | 101,27 |
| 012 Lanumor | 394 | 337 | 116,91 |
| 013 SaembaWalati | 248 | 228 | 108,77 |
| 014 Pambarea | 534 | 506 | 105,53 |
| Total | 5 952 | 5 274 | 112,86 |

Sumber :Kecamatan Mori Atas Dalam Angka 2015



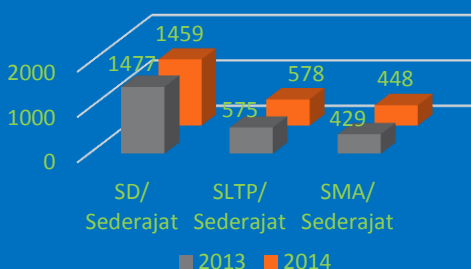
Statistik Pendidikan Kecamatan Mori Atas Tahun 2014

| Uraian | SD | SLTP | SLTA/SMK |
|------------------|-----------|----------|----------|
| 001 Gontara | 1 | - | - |
| 002 Kasingoli | 1 | 1 | - |
| 003 Lee | 1 | - | - |
| 004 Saemba | 1 | 1 | 1 |
| 005 Tomui Karya | 1 | - | - |
| 006 Tomata | 1 | - | - |
| 007 Londi | 1 | - | - |
| 008 Taende | 1 | - | - |
| 009 Ensa | 3 | 1 | - |
| 010 Peonea | 2 | 1 | - |
| 011 Kolaka | 2 | 1 | - |
| 012 Lanumor | 1 | - | - |
| 013 SaembaWalati | 1 | - | - |
| 014 Pambarea | 1 | 1 | 2 |
| Total | 18 | 6 | 3 |

| Uraian | Murid | Guru | Rasio Murid Terhadap Guru |
|----------------|-------|------|---------------------------|
| SD/Sederajat | 1 459 | 203 | 7 |
| SLTP/Sederajat | 578 | 100 | 6 |
| SLTA/Sederajat | 448 | 79 | 6 |

Sumber :Kecamatan Mori Atas Dalam Angka 2015

Grafik Jumlah Murid menurut Jenjang Pendidikan di Mori Atas Tahun 2013 - 2014



Sumber :Kecamatan Mori Atas Dalam Angka 2015

Dalam mewujudkan cita-cita Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, maka dituntut pembangunan manusia yang memiliki ilmu pengetahuan dan sumber daya manusia melalui jalur pendidikan baik secara formal maupun informal. Pencapaian di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Sebagian besar penduduk Mori Atas tergolong penduduk usia muda, ini berarti bahwa rata-rata penduduk berada pada usia sekolah.

Untuk tingkat Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2014 terdapat 18 unit terdiri dari 16 unit SD negeri, 2 unit SD swasta. Sementara, seorang guru rata-rata mengajar 7murid SD atau sederajat.

Pada jenjang pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) terdapat 6 unit terdiri dari 5 unit SLTP negeri, 1 unit SLTP swasta . Beban seorang guru rata-rata mengajar 6 murid SLTP atau sederajat.

Berbeda dengan jenjang pendidikan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), di Kecamatan Mori Atas terdapat 3 unit SLTA/Sederajat yaitu 2 unit SMU negeri, 1 unit SMK negeri. Untuk beban mengajar seorang guru SLTA/sederajat dan SMK masing-masing 6 murid.

Jumlah fasilitas pendidikan mulai dari tingkat pendidikan dasar sampai lanjutan tingkat atas, rata-rata mengalami peningkatan dalam lima tahun terakhir.

Dalam upaya perbaikan di bidang kesehatan agar dapat mencegah merosotnya kesehatan masyarakat, maka Pemerintah Daerah Morowali Utara memberikan fasilitas pelayanan kesehatan yang sangat bermanfaat bagi masyarakat yaitu , mudah, murah, dan merata. Adapun fasilitas yang diberikan berupa mendirikan pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas), Puskesmas Pembantu (Pustu), Pondok Bersalin Desa (Polindes), Pos Kesehatan Desa (Poskesdes), Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), dan penyediaan sarana kesehatan lainnya.

Seiring dengan pembangunan fasilitas kesehatan, pemerintah juga memobilisir atau menambah tenaga-tenaga dokter, perawat, bidan, dan tenaga kesehatan lainnya.

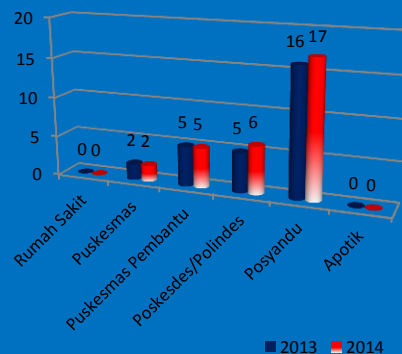
Pemerintah mengupayakan agar para ibu hamil dapat melahirkan dengan bantuan tenaga kesehatan yang telah didistribusikan secara merata. Dengan demikian persalinan balita yang ditolong oleh dukun tradisional diharapkan terus menurun.

Statistik Kesehatan Kec. Mori Atas

| Uraian | 2013 | 2014 |
|-------------------------------------|------|------|
| Jumlah Fasilitas Kesehatan : | | |
| Rumah Sakit | - | - |
| Puskesmas | 2 | 2 |
| Puskesmas Pembantu | 5 | 5 |
| Polindes/Poskesdes | 5 | 6 |
| Posyandu | 16 | 17 |
| Apotik | - | - |
| Jumlah Tenaga Kesehatan | | |
| Dokter Umum | 3 | 4 |
| Dokter Gigi | - | - |
| Bidan | 14 | 14 |
| Para Medis | 15 | 22 |

Sumber :Kecamatan Mori Atas Dalam Angka 2014

Grafik Fasilitas Kesehatan Kec. Mori Atas Tahun 2013-2014



Sumber :Kecamatan Mori Atas Dalam Angka 2015



Potensi Pertanian Kec. Mori Atas

| Uraian | 2013 | 2014 |
|--------------------------------------|----------|----------|
| Tanaman Pangan | | |
| Luas Panen Padi (Ha) | 1 172 | 991 |
| Produksi Padi (Ton) | 4 287,64 | 4 059,96 |
| Produksi Perkebunan (Ton) | | |
| Kelapa Sawit | 15 240 | 1 821,6 |
| Kakao | 932 | 1 255,8 |
| Kelapa | 69 | 17,6 |
| Populasi Ternak Besar (Ekor) | | |
| Sapi | 2 890 | 2 415 |
| Kerbau | 154 | 18 |
| Kuda | - | - |
| Populasi Ternak Kecil (Ekor) | | |
| Kambing | - | - |
| Babi | 1 935 | 1 039 |
| Domba | - | - |
| Populasi Ternak Unggas (Ekor) | | |
| Ayam Buras | 6 909 | 6 751 |
| Ayam Ras | - | - |
| Itik | 318 | 127 |

Sumber :Kecamatan Mori Atas Dalam Angka 2015

Sektor pertanian tetap perlu mendapat perhatian dalam upaya pengembangan Kecamatan Mori Atas . Pada tahun 2014 produksi padi mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena penurunan luas lahan panen. Bila di lihat dari sisi produktivitas, tanaman padi mengalami pertumbuhan produktivitas yang positif dan relative stabil.

Perkembangan produktivitas tanaman padi di Kecamatan Mori Atas dari tahun 2013 – 2014 juga mengalami pertumbuhan yang relative stabil.

Pada produksi tanaman perkebunan berupa Tanaman Kelapa Sawit mengalami penurunan yang cukup signifikan, sedangkan dengan produksi kakao mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Pada sisi populasi ternak, ternak besar seperti ternak sapi yang mencapai 2.415 ekor, kemudian ternak kerbau mengalami penurunan yang cukup drastis yang populasinya hanya 18 ekor. Untuk ternak kecil seperti kambing untuk tahun 2014 tidak ada. Sedangkan untuk ternak babi populasinya juga mengalami penurunan yaitu sebanyak 1.039 ekor.

Untuk unggas berupa ayam Buras populasinya mencapai 6.751 ekor di tahun 2014 dan itik 127 ekor.

Perkembangan perdagangan menunjukkan kemajuan yang berarti, perdagangan eceran sebanyak 178 unit.

Pasar Tradisional sebanyak 5 unit. Adapun jasa perorangan menunjukkan reparasi mobil mencapai 3 unit, kemudian reparasi sepeda motor sebanyak 25 unit dan bengkel las sebanyak 7 unit.

Perkembangan jasa-jasa untuk tahun 2014 tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Untuk Tukang Kayu/batu sebanyak 77 orang, Tukang jahit sebanyak 14 orang dan tukang cukur sebanyak 8 orang.

Statistik Perdagangan dan Jasa Kec. Mori Atas

| Jumlah Usaha | Satuan | 2014 |
|-----------------------|--------|------|
| Perdagangan Besar | Unit | - |
| Perdagangan Eceran | Unit | 178 |
| Pasar Tradisional | Unit | 5 |
| Pasar Swalayan | Unit | - |
| Mini Market | Unit | - |
| Reparasi Mobil | Unit | 3 |
| Reparasi sepeda Motor | Unit | 25 |
| Service elektronik | Unit | 4 |
| Bengkel las | Unit | 7 |
| Tukang Kayu/batu | Unit | 77 |
| Tukang Jahit | Unit | 14 |
| Tukang Cukur | Unit | 8 |

Sumber :Kecamatan Mori Atas Dalam Angka 2015



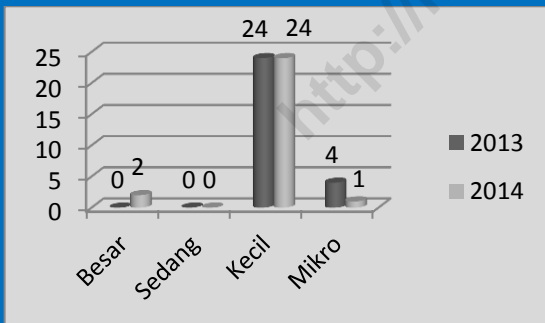
Statistik Industri Pengolahan Kec. Mori Atas Tahun 2013-2014

| Uraian | 2013 | 2014 |
|---------------------|------|------|
| Industri Pengolahan | | |
| Besar | - | - |
| Sedang | - | - |
| Kecil | 24 | 24 |
| Mikro | 4 | 1 |

Sumber :Kecamatan Mori Atas Dalam Angka 2015

Jumlah perusahaan industri kecil sesuai data yang diperoleh tahun 2014 tercatat sebanyak 24. Hal ini terlihat tidak mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Perusahaan industri mikro sebanyak 1 perusahaan. Untuk industri Sedang, sampai dengan tahun 2014 belum ada yang beroperasi. Berbeda halnya dengan industri sedang, industri besar di kecamatan Mori Atas di rencanakan akan mulai beroperasi pada tahun 2015 karena sampai dengan tahun 2014 terdapat 2 perusahaan kelapa sawit yang sementara melakukan pembangunan pabrik.

Grafik Industri Kecil dan Mikro Kec. Mori Atas Tahun 2013 - 2014



Sumber :Kecamatan Mori Atas Dalam Angka 2015

Selama periode 2013-2014 jumlah perusahaan industri di Kecamatan Mori Atas belum banyak mengalami perubahan yang berarti.

Namun seiring dengan peningkatan jumlah industri di beberapa kecamatan di kabupaten Morowali Utara, di perkirakan ke depannya kecamatan Mori Atas juga akan mengalami hal tersebut. Hal ini bisa di buktikan dengan adanya beberapa perusahaan yang sudah melakukan survei / pengambilan sampel terutama di sektor industri pertambangan batubara. Di harapkan dengan berkembangnya industri di kecamatan Mori Atas maka jumlah tenaga kerja di sektor industri pengolahan juga mengalami peningkatan meskipun peningkatannya tidak cukup besar. Selama 2013-2014, jumlah tenaga kerja di sektor industri cenderung meningkat.

Sebagai salah satu daerah tujuan investasi dan pariwisata di Kabupaten Morowali Utara, Kecamatan Mori Atas mempunyai potensi produksi padi dan potensi perkebunan kelapa sawit. Hal ini banyak menarik minat tamu domestik untuk mengunjungi daerah Kecamatan Mori Atas.

Namun dilihat berdasarkan tingkat hunian kamar menurut klasifikasi hotel menunjukkan yang ada di Kecamatan Mori Atas adalah Penginapan/Losmen berjumlah 2 unit, dengan ketersediaan fasilitas jumlah kamar yang mencapai 10 unit dan jumlah tempat tidur sebanyak 14 unit.

Tingkat hunian kamar penginapan/losmen di Mori Atas tidak menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Jumlah tamu domestik tahun 2013 di kecamatan Mori Atas mencapai 122 orang.

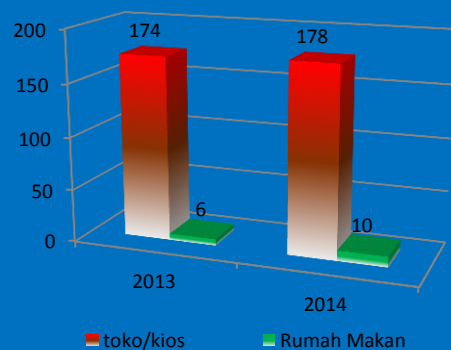
Pada tahun 2014, fasilitas rumah makan sebanyak 10 unit dan kedai warung makanan dan minuman sebanyak 16 unit. Fasilitas warung toko yang ada mencapai 178 unit.

Statistik Hotel Kec. Mori Atas Tahun 2012-2013

| Uraian | 2012 | 2013 |
|----------------------------|------|------|
| Akomodasi | | |
| Hotel Berbintang | - | - |
| Hotel Non Berbintang | - | - |
| Penginapan/Losmen | 2 | 2 |
| Jumlah Kamar | | |
| Hotel Berbintang | - | - |
| Hotel Non Berbintang | - | - |
| Penginapan/Losmen | 10 | 10 |
| Jumlah Tempat Tidur | | |
| Hotel Berbintang | - | - |
| Hotel Non Berbintang | - | - |
| Penginapan/Losmen | 14 | 14 |

Sumber :Kecamatan Mori Atas Dalam Angka 2015

Statistik Akomodasi Kec. Mori Atas Tahun 2013-2014



Sumber :Kecamatan Mori Atas Dalam Angka 2015



Statistik Transportasi di Mori Atas 2014

| Uraian | Satuan | 2014 |
|--------------------------------------|--------|------|
| 1. Jembatan | | |
| -Permanen | unit | 26 |
| -Semi Permanen | unit | 5 |
| -Darurat | unit | 9 |
| 2. Kendaraan (Angkutan Darat) | | |
| - Bus | unit | ... |
| - Mini Bus/bus | unit | ... |
| - Taksi/mikrolet | unit | ... |
| - Sepeda Motor | unit | ... |
| 3. Kendaraan (Angkutan Laut) | | |
| - Kapal Motor | unit | - |
| - Perahu Motor | unit | - |
| - Katinting | unit | - |
| - Perahu tak bermotor | unit | - |

Sumber :Kecamatan Mori Atas Dalam Angka 2015

Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Untuk mendukung transportasi darat, di seluruh Kabupaten Morowali Utara pemerintah telah membangun jalan sepanjang 1.650,83 km yang merupakan jalan kabupaten. Sedangkan jalan Propinsi sepanjang 204,31 km, dan jalan Negara sepanjang 320,77 km. Baru sebanyak 10,02 persen jalan di Kabupaten Morowali Utara yang diaspal, sedangkan sisanya tidak dirinci jenis jalannya.

Jumlah jembatan di kecamatan Mori Atas sampai Akhir 2014 tercatat 40 jembatan dengan rincian 26 jembatan permanen, 5 jembatan semi permanen dan 9 jembatan darurat. Untuk data kendaraan angkutan darat tahun 2014 belum tersedia.

Untuk angkutan air di kecamatan Mori Atas tidak ada karena wilayah ini tidak memiliki wilayah laut.

Fasilitas perbankan di Kecamatan Mori Atas hanya didominasi oleh Bank BRI unit Kecamatan milik Pemerintah. Bank tersebut berdiri pada tahun 2010

Jumlah Bank milik pemerintah yang tercatat di Kecamatan Mori Atas hanya 1 unit, yang juga merupakan kantor kas unit.

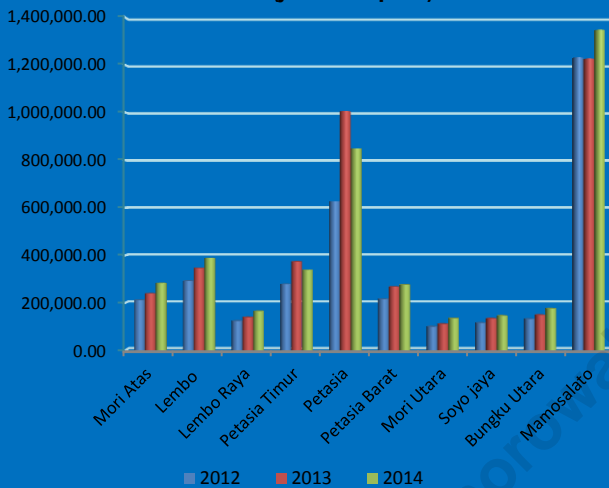
Lembaga koperasi menunjukkan jumlah yang tidak terlalu dominan dalam lembaga keuangan di Kecamatan Mori Atas. Koperasi Unit Desa tidak ada di kecamatan mori atas, sedangkan koperasi simpan pinjam terdapat sebanyak 3 unit.

Statistik Lembaga Keuangan Kec. Mori Atas

| Uraian | 2013 | 2014 |
|---------------------|------|------|
| 1.Perbankan | | |
| - Bank Pemerintah | 1 | 1 |
| - Bank Swasta | - | - |
| 2.Pegadaian | | |
| -Kantor Cabang | - | - |
| -Unit Pembantu | - | - |
| 3.Koperasi | | |
| -Unit Desa | 1 | 1 |
| -Unit Simpan pinjam | 2 | 3 |

Sumber :Podes

PDRB Kecamatan Atas Dasar Harga Berlaku di Kabupaten Morowali Utara Tahun 2012-2014 (jutaan rupiah)



Sumber : PDRB Kab.Morowali Utara dan Kecamatan Tahun 2014

Pertumbuhan Ekonomi Kecamatan di Kabupaten Morowali Utara Tahun 2012-2014

| NamaKecamatan | 2012 | 2013*) | 2014**) |
|---------------|-------|--------|---------|
| Mori Atas | 9,62 | 2,11 | 9,11 |
| Lembo | 5,17 | 6,39 | 10,00 |
| Lembo Raya | 9,45 | 3,80 | 9,02 |
| Petasia Timur | 13,36 | 14,88 | -1,94 |
| Petasia | 25,66 | 34,62 | -11,00 |
| Petasia Barat | 6,40 | 15,12 | -2,96 |
| Mori Utara | 7,82 | 7,17 | 8,85 |
| Soyo Jaya | 6,42 | 8,66 | 6,96 |
| Bungku Utara | 6,93 | 9,75 | 9,97 |
| Mamosalato | 3,30 | -7,65 | 8,29 |

Sumber : PDRB Kab.Morowali Utara dan Kecamatan Tahun 2014

Catt : *)AngkaSementara **)AngkaSangatSementara

Perkembangan perekonomian Kabupaten Morowali Utara pada tingkat kecamatan ditunjukkan dengan perkembangan nilai PDRB (Produk Domestik Regional Bruto). Dimana nilai PDRB terbesar Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) selama kurun waktu 2012-2014 terdapat di kecamatan Mamosalato. Bahkan untuk tahun 2014 nilai PDRB Kecamatan mamosalato di perkiraan mencapai 1.348.0896 juta rupiah.

Kecamatan Mamosalato memiliki PDRB terbesar di karenakan kecamatan tersebut di dukung oleh potensi migas yang relative besar. Sedangkan kecamatan Soyo Jaya merupakan kecamatan dengan nilai PDRB terkecil di kabupaten Morowali Utara yaitu sekitar 135.262 juta rupiah untuk tahun 2014. Untuk Kecamatan Petasia sendiri sebagai pusat ibukota Kabupaten Morowali Utara di perkiraan mempunyai PDRB sebanyak 849.873 juta rupiah untuk tahun 2014, atau terbesar kedua setelah PDRB Kecamatan Mamosalato.

Pertumbuhan ekonomi setiap kecamatan mempunyai perbedaan masing sesuai dengan potensi dan dinamika yang berjalan di kecamatan tersebut. Dalam perkembangannya, kecamatan yang memiliki pertumbuhan ekonomi tertinggi untuk tahun 2014 adalah kecamatan Lembo yaitu sebesar 10.00 persen. Dan kecamatan yang memiliki pertumbuhan ekonomi terendah untuk tahun 2014 adalah kecamatan Petasia. Menurunnya pertumbuhan ekonomi di kecamatan Petasia di sebabkan karena berhentinya aktifitas penambangan Nikel yang dikarenakan oleh berlakunya UU Minerba yang dikeluarkan pada awal tahun 2014.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MOROWALI**

*Jl. Trans Sulawesi Komplek Perkantoran Fonuasingko, Bungku Tengah, Morowali
Email: bps7203@bps.go.id | website: <http://morowalikab.bps.go.id>*